PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SD NEGERI 48/II PADANG PELANGAS JAMBI

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MEILISA NPM. 2010013411002



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG 2024

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Meilisa

NPM : 2010013411002

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Dengan

Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di

Kelas IV SD Negeri 48/Ii Padang Pelangas Jambi

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing

Risa Yulisha M.P

Mengetahui,

Dekan FKIP

My month

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S.P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jum'at** tanggal **Delapan** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa

: Meilisa

NPM

: 2010013411002

Program Studi

: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul

: Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based* Learning (PBL) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di

Kelas IV SD Negeri 48/Ii Padang Pelangas Jambi

Nama

1. Risa Yulisna M.Pd

2. Dr. Marsis M.Pd

3. Hidayati Azkiya M.Pd

nda Tangan

Mar

Mengetahui,

DIKAN & V.

ekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr Enjoni, S. P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

: Meilisa Nama

NPM : 2010013411002

Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Dengan Menggunakan

Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 48/II

Padang Pelangas Jambi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 48/II Padang Pelangas Jambi" adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

> Padang, 14 Maret 2024 Saya yang menyatakan

> > Meilisa



PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SD NEGERI 48/II PADANG PELANGAS JAMBI

Meilisa¹, Risa Yulisna¹ ¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

E-mail: meilisasafira18@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis siswa yang disebabkan karena kurangnya keseriusan siswa dalam belajar, siswa terbiasa bebicara dan berinteraksi bersama teman dikelas dengan bahasa keseharian (bahasa daerah) sehingga pada saat belajar masih banyak siswa tidak menggunakan bahasa indonesia dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatan keterampilan menulis siswa dalam mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) yang dikemukakan oleh Arikunto di SD N 48/II Padang Pelangas. Kajian teori dalam penelitian ini meliputi hakikat kemampuan menulis dan hakikat model PBL. Jenis dari penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus dan subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 34 orang. Instrument penelitian ini yaitu data observasi aktivitas guru, data observasi aktivitas siswa, dan lembar tes kemampuan menulis. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, pada setiap siklus dilakukan tes kemampuan menulis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada hasil observasi guru yang sangat signifikan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase skor siklus I hanya sebesar 68% dengan kriteria cukup. Meningkat pada siklus II menjadi 93% dengan kiteria baik sekali. Selanjutnya hasil observasi peserta didik menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase skor siklus I sebesar 70% dengan kriteria baik. Meningkat pada siklus II menjadi 86% dengan kriteria sangat baik. Adapun ratarata hasil kemampuan menulis siswa pada siklus I ialah 51, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 88. Kemampuan menulis siswa pada siklus I meningkat 37 poin pada siklus II. Adapun siswa yang tuntas yaitu sebanyak 20 (59%) siswa atau lebih dari setengah jumlah siswa. Sedangkan yang tidak tuntas yaitu sebanyak 14 (41%) siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Kata kunci: bahasa indonesia, kemampuan menulis, PBL

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merubah corak kehidupan manusia dari alam yang tidak berilmu pengetahuan menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 48/II Padang Pelangas Jambi", diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Skripsi ini penulis selesaikan dengan baik dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

- Risa Yulisna, M.Pd selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 2. Dr. Marsis, M.Pd selaku penguji 1 dan Hidayati Azkia, M.Pd selaku penguji 2 yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- 4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- 5. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memperjuangkan dan mengorbankan segenap pikiran, tenaga dan waktu demi kelangsungan pendidikan penelitian.

6. Kepala Sekolah SD Negeri 48/II Padang Pelangas yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.

7. Wali kelas IV SD Negeri 48/II Padang Pelangas yang telah bersedia menjadi observer.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin ya rabbal 'alamin. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya semua pihak pada umumnya.

Padang, Maret 2024

Meilisa NPM. 2010013411002

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	
B. Identifikasi Masalah	
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	8
Hakikat Kemampuan Menulis	
a. Pengertian Menulis	
b. Jenis-jenis Tulisan	
c. Manfaat Menulis	11
d. Tujuan Menulis	
e. Tahapan Dalam Menulis	
2. Hakikat Model Pembelajaran <i>Problem Based</i> Learning(PBL).	
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based</i> Learning	
b. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Problem Based</i> Learning	
	·
c. Langkah-langkah Pembelajaran Problem Based Learning	(PBL) 16
d. Kelebihan Model Pembelajaran Problem Based Learning	
e. Kekurangan Model Pembelajaran Problem Based Learning	
(PBL)	_
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	
D. Hipotesis Tindakan	
•	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	
B. Setting Penelitian	23
1. Lokasi Penelitian	
2. Waktu Penelitian	
3. Subjek Penelitian	
C. Prosedur Penelitian	
Perencanaan Tindakan	

2. Pelaksanaan Tindakan	29
3. Obeservasi Tindakan	29
4. Refleksi Tindakan	30
D. Indikator Keberhasilan	27
E. Instrumen Penelitian	
F. Teknik Pengumpulan Data	
1. Lembar Observasi	
2. Pengumpulan Data Berupa Hasil Tes	
3. Dokumentasi	
G. Teknik Analisis Data	
Analisis Data Kuantitatif	
2. Analisis Data Kualitatif	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
B. Pembahasan	
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
—	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai Rata-rata Ulangan Harian	3
Tabel 2 Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i>	17
Tabel 3 Kriteria Taraf Keberhasilan	30
Tabel 4 Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus I	41
Table 5 Jumlah Skor dan Presentase Aktivitas Peserta didik pada Siklus 1	42
Tabel 6 Presentase ketuntasan dan rata-rata Hasil Belajar Siklus I	42
Tabel 7 Refleksi	44
Tabel 8 Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus II	51
Tabel 9 Jumlah Skor dan Presentase Aktivitas Peserta didik pada Siklus II	52
Tabel 10 Presentase ketuntasan dan rata-rata Hasil Kemampuan Menulis Siklus II	53
Tabel 11 Hasil Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II	
Tabel 12 Hasil Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II	56

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual	21
Bagan 2 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampi	ran	Halaman
I.	Hasil Ulangan Harian Siswa	64
II.	Modul Ajar Siklus I	65
III.	Lembar LKPD siklus I	
IV	Lembar Soal Tes Akhir Siklus I	78
V	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	79
VI	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	83
VII	Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	84
VIII	Lembar Jawaban Kelompok Siklus I Pertemuan I	88
IX	Lembar Jawaban Kelompok Siklus I Pertemuan II	
X	Hasil Penilaian Kelompok Siklus I	91
XI	Lembar Jawaban Tes Menulis Siklus I	93
XII	Hasil Penialan Tes Menulis Siklus I	96
XIII	Modul Ajar Siklus II	98
XIV	Lembar LKPD siklus II	110
XV	Lembar Soal Tes Akhir Siklus II	112
XVI	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	113
XVII	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	117
XVIII	Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	118
XIX	Lembar Jawaban Kelompok Siklus II Pertemuan I	122
XX	Lembar Jawaban Kelompok Siklus II Pertemuan II	124
XXI	Hasil Penilaian Kelompok Siklus II	126
XXII	Lembar Jawaban Tes Menulis Siklus II	128
XXIII	Hasil Penialan Tes Menulis Siklus II	131

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran dan pendidikan di sekolah menjadi pilar utama. Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan sangat ditentukan dari proses pembelajaran. Berbagai mata pelajaran diajarkan di sekolah, salah satunya adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu identitas bangsa Indonesia yang memiliki peran penting pada saat belajar mengajar di sekolah.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang ada disetiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar (SD) sampai perguruan tinggi. Dalam praktiknya kemahiran berbahasa itu cenderung berurutan artinya untuk pandai berbicara seseorng harus pandai menyimak, untuk pandai menulis seseorang harus pandai membaca. Salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan dari SD higga SMA yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling terakhir dikuasai siswa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis di ajarkan dengan tujuan agar siswa mempunyai kemampuan dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran, pengalaman, dan pendapatnya yang benar. Keterampilan menulis merupakan keterampilan proses, artinya kemahiran menulis tidak akan muncul dengan sendirinya.

Kemampuan menulis menuntut siswa agar lebih kreatif dalam pikirannya.

Dengan menulis, maka siswa akan terlatih dalam menuangkan pemikirannya sehingga tulisan yang dihasilkan akan diterima oleh pembaca. Keterampilan

menulis juga menuntut siswa agar mempunyai pengetahuan yang luas. Tetapi keterampilan menulis ini pada kenyataan dilapangan bahwa menulis banyak memiliki kendala sehingga salah satunya masih banyak siswa yang menggunakan bahasa keseharian (bahasa daerah). Maka dari itu peranan seorang guru sangat penting karena guru dapat memberikan pemahaman pembelajaran secara benar dengan tidak mengesampingkan nilai-nilai ke bhinekaan dan kebangsaan dan berupaya agar siswa bisa aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 48/II Padang Pelangas pada tanggal 14 November 2023 terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia terlihat pada proses pembelajaran yang berlangsung pada saat itu guru meminta siswa untuk menulisa karangan, saat mengerjakan, banyak siswa yang kesulitan menepatkan huruf kapital sesuai dengan ejaan yang benar, kesulitan menggunakan tanda baca, dan kerapian tulisan, juga masih banyak siswa kesulitan dalam memilih kata-kata yang tepat untuk membentuk seBuah kaliamat karena masih banyak siswa menggunakan bahasa keseharian (bahasa daerah) dalam menulis.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 18 November 2023 bersama guru kelas IV di SD Negeri 48/II Padang Pelangas menyatakan bahwa kurangnya kemampuan menulis siswa disebabkan karena kurangnya keseriusan siswa dalam belajar,siswa terbiasa bebicara dan berinteraksi bersama teman dikelas dengan bahasa keseharian (bahasa daerah) sehingga pada saat belajar masih banyak siswa tidak menggunakan bahasa indonesia dengan baik.

Rendahnya kemampuan menulis siswa dapat dilihat pada ulangan harian siswa, berdasarkan ulangan harian pembelajaran Bahasa Indonesia terlihat masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan yaitu 75. Dari 34 siswa ada 7 (20,58%) siswa yang mencapai nilai di atas KKTP. Sementara itu, ada 27 siswa (79,41%) yang memiliki nilai di bawah KKTP.

Tabel 1. Nilai rata-rata ulangan harian

UH SMT 1	Nilai Bahasa Indonesia			Pencapai	an KKTP
	Tertinggi	Terendah	Rata-Rata	Nilai >75	Nilai <75
1	90	40	66,61	7 orang	27 orang
Persentase (%)			20,58%	79,41%	

Sumber: Lampiran I Halaman 67

Untuk itu, agar kemampuan menulis siswa SD dapat diajarkan dengan baik serta diperoleh dengan hasil yang maksimal, guru memerlukan metode atau model yang efesien dan efektif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Mengingat pentingnya kemampuan menulis di SD, salah satu model yang perlu diterapkan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

Model *PBL* merupakan salah satu model pembelajaran inovatif. Model pembelajaran ini menjadikan masalah sebagai pemicu atau skenario untuk menentukan tujuan pembelajaran yang telah diterapkan, yang digunakan untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata, yang kemudian melalui pemecahan masalah tersebut siswa dapat belajar keterampilan-keterampilan yang lebih mendasar.

Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa karena model pembelajaran ini menuntut siswa bekerja sama dalam memecahkan seBuah masalah dan befikir agar dapat menghasilkan seBuah tulisan. Maka berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan pembelajaran *Problem Based Learning*. Dengan demikian peneliti mengambil judul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (Pbl)* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD Negeri 48/II Padang Palangas Jambi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu

- Dalam belajar siswa masih menggunakan bahasa keseharian (bahasa daerah) sehingga siswa sulit memilih kata yang benar dalam membentuk seBuah kalimat.
- Pembelajaran menulis siswa di kelas IV SD Negeri 48/II Padang Pelangas masih dilakukan secara monoton.
- Siswa kurang mampu menuangkan gagasan atau ide ketika mata pelajaran sedang berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka peneliti terfokus pada kemampuan menulis siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

D. Rumusan Masalah Dan Alternatif Pemecahaan Masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatas masalah, maka rumusan masalah adalah "Bagaimanakah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD N 48/II Padang Pelangas.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada perumusan masalah diatas, maka peneliti memberi alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa IV SD N 48/II Padang Pelangas menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* yang bertujuan agar pembelajaran yang dilaksanakn di kelas lebih menarik, menyajikan pembelajaran yang berkaitan dengan permasalahan di sekitar siswa, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan baik dalam individu ataupun kelompok.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini yaitu "Meningkatan kemampuan menulis siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* di SD N 48/II Padang Pelangas."

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peroleh dua manfaat penelitian yakni secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara umum penlitian ini diharapkan dapat memberikan kontrIbusi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya meningkatkan mutu pembelajaran melalui model *Problem Based Learning (PBL)* di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa.

Dengan adanya model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran dapat memBuat siswa lebih aktif dan mengasah kreativitasnya serta dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

b. Bagi Guru.

Guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi, menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan model pembelajaran Probel Based Learning (PBL).

c. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini, dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam usaha perbaikan proses pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan

d. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, serta menambah pengetahuan atau wawasan penelitian tentang penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.